

## BAB IV

### HASIL ASUHAN KEPERAWATAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini menguraikan tentang hasil asuhan keperawatan pada keluarga tahap child bearing pada penyakit Urtikaria dengan gangguan pemenuhan kebutuhan rasa nyaman. Subyek asuhan berada di Desa Taman Sari, Dusun Sumbersari 2, Kecamatan Gedongtataan Kabupaten Pesawaran. Asuhan keperawatan dilakukan pada tanggal 15 Februari 2021 sampai dengan 20 Februari 2021 dengan satu objek asuhan. Asuhan keperawatan ini dilakukan dimulai dari pengkajian, perumusan diagnosa keperawatan, perencanaan keperawatan, implementasi keperawatan dan evaluasi keperawatan.

#### A. Gambaran hasil asuhan keperawatan

Asuhan Keperawatan pada keluarga tahap childbearing dengan urtikaria dilakukan selama satuminggu mulai tanggal 15 Februari 2021 sampai dengan 20 Februari 2021. Hasil Asuhan Keperawatan akan diuraikan sebagai berikut.

#### 1. Pengkajian

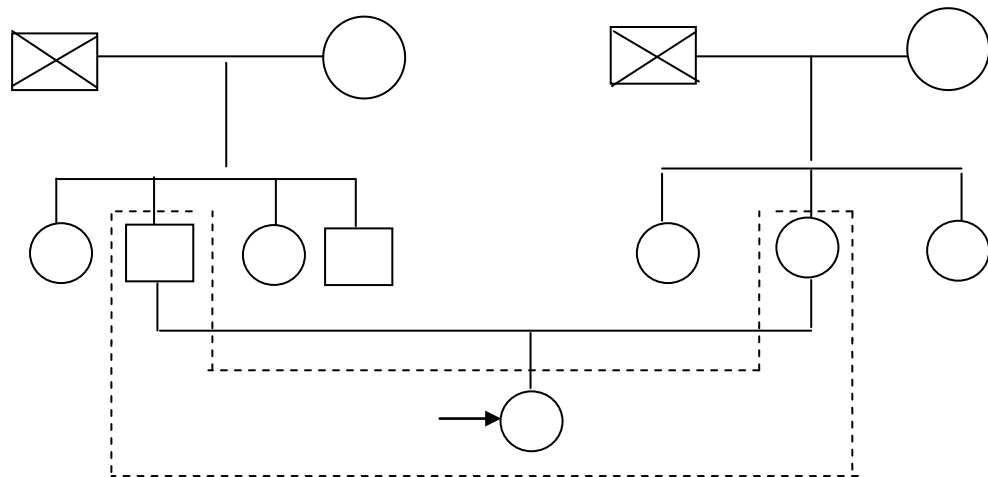
##### a. Data Umum

- 1) Nama Keluarga (KK): Tn. R
  - 2) Umur : 29 tahun
  - 3) Alamat dan Telpon : Desa Taman Sari, dusun Sumbersari 2, Kec.Gedongtataan, Kab.Pesawaran (+6282375533668)
- Komposisi Keluarga :

**Tabel 4.4**

**Komposisi Keluarga**

No	Nama	Jenis Kelamin	Hubungan Keluarga	Umur (TTL)	Pendidikan	Pekerjaan	Status Kesehatan
1.	Bapak R	L	KK	29 tahun	SMA	Wiraswasta	Sehat
2.	Ibu I	P	IK	28 tahun	S1	Pedagang	Sehat
3.	An. A	P	An	2 tahun	-	-	Sakit



**Gambar 2.4**  
**Genogram**

Keterangan:

Laki-laki	: □
Perempuan	: ○
Menikah	: □—○
Meninggal	: X
Garis keturunan	: ┌┐
Tinggal serumah	: - - - -
Klien	: →

4) Tipe keluarga:

Bapak R dan Ibu. I adalah tipe keluarga Nuclear Family, yaitu keluarga yang terdiri dari ayah, ibu, serta anak yang masih dalam tanggungannya.

5) Suku:

Keluarga bapak R bersuku Jawa

6) Agama:

Bapak R dan keluarganya beragama Islam dan taat agama, Keluarga bapak R selalu beribadah 5 waktu dengan tepat waktu. anak A terkadang juga sering diajak untuk beribadah agar anaknya sedikit demi sedikit mengerti apa yang mereka ajarkan.

#### 7) Status Sosek Keluarga:

Bapak R adalah wiraswasta yang berpenghasilan kurang lebih Rp. 500.000 – Rp. 1.000.000 perbulan, IbuI adalah pedagang makanan kecil dengan penghasilan kurang lebih Rp.500.000, bapak R mengatakan uang gaji yang ia peroleh digunakan untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari.

##### a) Pendapatan Keluarga perbulan:

Pendapatan kepala keluarga perbulan sekitar Rp. 1.000.000, sedangkan pendapatn istri perbulan sekitar Rp. 500.000, jadi total pendapatan keluarga perbulan yaitu Rp. 1.500.000

##### b) Pengeluaran sehari-hari:

Pengeluaran untuk makan sehari-hari : Rp. 20.000x30 hari = Rp. 600.000, Listrik dan air : Rp. 150.000, Susu dan popok anak : Rp. 150.000, Pengeluaran tak terduga : Rp. 100.000

##### c) Fasilitas yang dimiliki:

Adapun fasilitas yang dimiliki keluarga adalah 1 buah televisi, 1 buah kulkas, 1 buah kipas angin dan 1 buah kendaraan bermotor.

#### 8) Aktivitas Rekreasi:

Ibu I mengatakan sesekali ia mengajak anak A untuk berjalan-jalan ke mall untuk mengisi waktu liburan, tetapi lebih sering menghabiskan waktunya dirumah seperti menonton tv ataupun beristirahat.

### **b. Riwayat dan Tahap Perkembangan Keluarga**

#### 1) Tahap perkembangan keluarga saat ini:

Tahap perkembangan keluarga bapak R adalah tahap II yaitu tahap childbearing, karena bapak R berusia 29 tahun dan ibu I berusia 28 tahun. Keluarga bapak R memiliki satu anak perempuan berusia 2 tahun. Tugas perkembangan saat ini yang sudah terpenuhi yaitu keluarga bapak R sudah bisa beradaptasi dengan adanya perubahan anggota keluarga baik secara peran, seksual dan kegiatan, sudah bisa membagi antara peran dan

tanggung jawab, dan mempertahankan hubungan intim yang memuaskan dengan pasangan.

Bapak R mulai beradaptasi ketika anaknya sudah lahir, ia sudah bisa merasakan bagaimana perubahan yang terjadi dirumah setelah anaknya lahir yaitu rumah menjadi lebih ramai, ia merasa ketika sedang bekerja ingin terus cepat pulang untuk melihat anaknya yang setiap hari selalu ada perkembangan. Begitu juga dengan ibu I ia sudah bisa beradaptasi dengan baik sejak anaknya lahir.

Secara peran, keluarga bapak R mengatakan sudah bisa membagi peran secara rata kepada anggota keluarganya yaitu bapak R berperan dalam memberikan nafkah dan menjadi orang tua yang baik untuk anaknya seperti ikut serta menggantikan popok dan memandikan anaknya. Ibu I berperan sebagai pengatur rumah tangga, memanager uang, dan kebutuhan lainnya serta mengurus anak dan suaminya. Anak A berperan serta sebagai anak yang sedang berada dalam asuhan keluarganya.

Secara seksual, bapak R dan ibu I mengatakan mengulangi momen seperti saat menjadi pasangan baru untuk membangun kedekatan, membangun perasaan dan juga mereka membangun komunikasi dan meningkatkan keinginan untuk berhubungan intim.

Secara kegiatan/interaksi, komunikasi antara keluarga sangatlah baik, keluarga bapak R mengatakan anaknya sangat mudah berinteraksi dengan siapapun, anaknya sangat aktif dan tidak malu kepada orang lain, anaknya sangat suka dengan keramaian, anak A yang sangat aktif sangat senang jika ia bermain dengan anak-anak lainnya.

## 2) Tahap perkembangan keluarga yang belum terpenuhi:

Keluarga bapak R dan ibu I merasa sudah terpenuhi tugas perkembangannya, seperti yang dijelaskan didalam tahap perkembangan keluarga saat ini.

### 3) Riwayat keluarga inti:

Pada saat pengkajian, bapak R dan ibu I mengatakan tidak mempunyai masalah kesehatan, pada anak A didapatkan bahwa anak sedang mengalami urtikaria yang sangat mengganggu kenyamanan sudah hari ke 2, ibu I mengatakan sakit anaknya muncul ketika cuaca sedang dingin, anak A badannya tampak terlihat bentol-bentol merah dan gatal-gatal, anaknya sering menggaruk-garuk kulitnya, anaknya tampak terlihat gelisah, ibu I mengatakan bahwa anaknya sulit untuk tidur dan sering terbangun saat tidur, anaknya rewel karena tidurnya tidak nyenyak, dan anaknya tampak mengantuk dipagi hari, biduran ini terkadang datang hanya 2-3 hari saja lalu setelah itu hilang, Ibu I juga mengatakan bahwa sekarang anak sedang pilek, hidung tersumbat dan berair, cairan hidung yang berwarna hijau kental, anak A terkadang susah untuk tidur dan juga sering terbangun karena merasa hidungnya tersumbat, tetapi badannya tidak demam dan juga tidak batuk, selain itu anaknya juga tidak rewel saat sedang flu, ibu I mengatakan kemungkinan flu anaknya disebabkan oleh faktor cuaca yang sedang berubah-ubah, dan terkadang anaknya suka meminum es jualan ibunya, anak A menderita flu sudah hampir 10 hari, anak sangat senang bermain, semua makanan yang ibunya berikan selalu dimakan.

P: Ibu I mengatakan urtikaria pada anaknya muncul jika terkena cuaca dingin, biasanya jika urtikaria muncul ibu hanya memberikan minyak kayu putih saja

Q: Gatal dirasakan anak A ketika urtikaria muncul, anak A sering menggaruk-garuk kulitnya dengan frekuensi gerakan cepat

R: Gatal dilihat di daerah bagian tangan dan kaki, tidak menjalar ke badan ataupun ke area wajah

S: Ibu I mengatakan jika anaknya sudah menggaruk-garuk maka biasanya akan muncul luka lalu luka itu menjadi kering dan menimbulkan luka.

T: Ibu I melihat anaknya menggaruk sekitar 3 menit lalu setelah itu jika sudah tidak gatal maka anaknya berhenti menggaruk.

Pada anak A yang berumur 2 tahun didapatkan data tumbuh kembang:

Gerakan kasar:

Tahapan perkembangan, didapatkan anak A sudah bisa berdiri sendiri dan sudah bisa berjalan, berjalan tanpa terhuyung-huyung. Stimulasi, didapatkan anak A sudah bisa berdiri, berjalan dan berlari, sudah bisa menangkap, menendang dan melempar bola, dan mendorong mainan dengan menggunakan kaki kanannya.

Gerakan halus:

Tahap perkembangan, anak A sudah bisa memungut benda kecil dengan ibu jari dan telunjuk contohnya seperti memungut biji kacang merah dan meletakkannya ke atas meja, menggelindingkan bola ke arah sasaran. Stimulasi, anak A sudah bisa memasukkan benda satu ke benda lainnya seperti memasukkan biji kacang kedalam gelas dan menyusun puzzle sederhana yang terdiri dari 2-3 potong bagian yang dibuat oleh ibunya sendiri.

Bicara bahasa:

Tahap perkembangan, anak A sudah bisa menyebutkan 3-6 kata yang mempunyai arti contohnya seperti menyebut ayah, ibu dan kakak, dan anak sudah mulai bercerita tentang kejadian hari ini. Stimulasi, anak sudah mulai bisa bercerita tentang apa yang dilihatnya walaupun bahasa yang digunakan belum banyak dimengerti oleh keluarga bapak R, contohnya hari ini anak A bercerita bahwa ia sudah bisa memasukkan biji kacang kedalam gelas.

Sosialisasi kemandirian:

Tahap perkembangan, anak A sudah dapat memegang cangkir sendiri, bertepuk tangan, dan melambai-lambai.

Stimulasi, anak A sudah bisa minum tanpa harus dibantu, sudah

bisa bertepuk tangan dan melambai-lambai saat diajari oleh ibu I, anak A sudah bisa melepaskan celananya sendiri, sudah bisa membereskan mainannya sendiri, dan anak A sudah bisa makan menggunakan sendok tanpa dibantu ibu I, anak A sudah mulai berinteraksi dengan teman bermainnya.

Pasca Oral:

Ibu I mengatakan anak A sangat senang memakan barang apa saja yang ada ditangannya seperti memakan kertas atau tisu tanpa mengetahui itu benda berbahaya atau tidak. Disekitar lingkungan rumahnya juga terdapat alat-alat untuk membantu menstimulasi gerakan anak contohnya ibu I memasang gambar buah-buahan, sayuran, angka dan huruf serta nama-nama hewan.

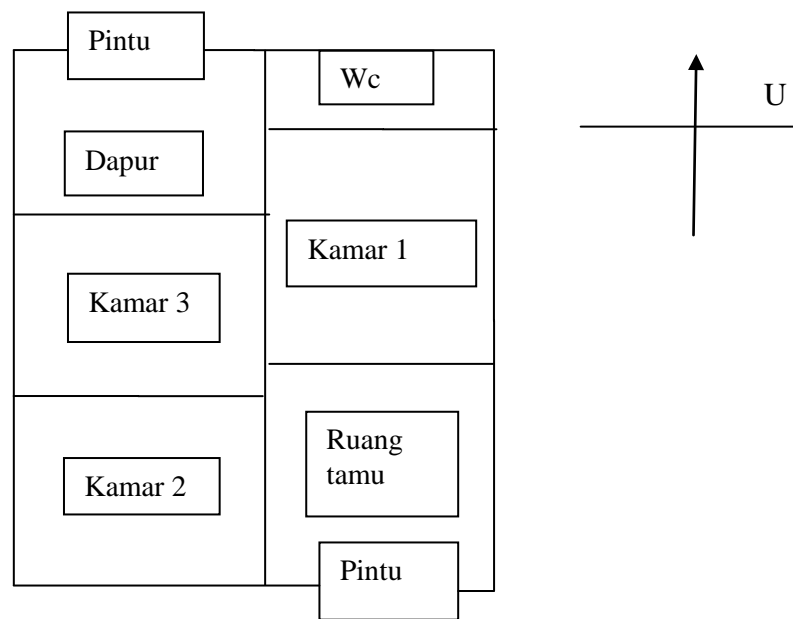
4) Riwayat keluarga sebelumnya:

Bapak R mengatakan keluarga dari nya ada yang pernah menderita hipertensi dan stroke sedangkan keluarga dari ibu I ada yang pernah menderita hipertensi, dan dari keluarga bapak R dan ibu I tidak ada yang pernah memiliki riwayat urtikaria.

**c. Lingkungan**

1) Karakteristik rumah:

Rumah yang ditempati bapak R bersama dengan keluarganya adalah milik sendiri dengan luas 5x10 m. Tipe rumah permanen dengan 3 ruang kamar tidur, 1 ruang tamu, 1 dapur untuk ruang makan, 1 kamar mandi dan wc, jumlah jendela 6, penerangan dirumah setiap ruangan memakai lampu listrik pada malam hari pencahayaan cukup baik, sedangkan pada siang hari dengan pencahayaan sinar matahari. Bapak R tidak memiliki halaman yang luas, tetapi ada berbagai jenis sayuran dan tanaman bunga hias, terdapat juga pembuangan puntung rokok dimejanya. Ketika ibu I sedang menyapu terkadang anak A suka ingin membantu juga, ia mengambil sapu yang dipegang oleh ibunya.



**Gambar 3.4**  
**Denah Rumah**

2) Karakteristik tetangga dan komunitas RW:

Diwilayah klien jarak antar satu rumah dengan rumah lainnya cukup dekat. Klien mengatakan sering mengikuti kegiatan untuk mempererat tali silaturahmi dengan masyarakat sekitar seperti pengajian, bersih-bersih lingkungan. Anak A biasanya sangat senang jika ada yang mengajaknya bermain bersama, dia tidak takut untuk saling bercengkrama walaupun dengan orang yang lebih tua darinya, dia sangat suka jika diajak bermain kerumah tetangga dan terkadang tidak mau pulang kerumah.

3) Mobilitas geografis keluarga:

Klien mengatakan bahwa setelah menikah dirumah mereka yang saat ini mereka tempati dan tidak pernah berpindah-pindah.

4) Perkumpulan keluarga dan interaksi dengan masyarakat:

Ibu I mengatakan hubungan keluarganya dengan keluarga besarnya terjalin komunikasi dengan baik begitu juga dengan masyarakat sekitar lingkungannya. Klien mengatakan biasanya ada kegiatan arisan dan pengajian, namun setelah adanya pandemi covid-19 perkumpulan keluarga jarang diadakan, anak A sangat



senang jika keluarga sedang berkumpul dan bermain dengan saudara-saudara sebayanya.

5) Sistem pendukung keluarga:

Hubungan satu keluarga dengan yang lainnya baik. Klien mengatakan bahwa dalam kesehariannya dalam keluarga saling tolong-menolong, saling memahami satu sama lain. Anak A didukung sepenuhnya oleh orangtua dalam melakukan kegiatan apapun karena itu merupakan salah satu tahapan dari tumbuh kembang anaknya. Jika ada masalah dalam keluarga, anggota keluarga akan memberikan dukungan untuk menyelesaikan masalah.

**d. Struktur keluarga**

1) Pola komunikasi keluarga:

Bapak R mengatakan dalam keluarganya biasanya berkomunikasi dengan bahasa Indonesia. Mereka menghabiskan waktu bersama dirumah dengan berbagai kegiatan bersama. Anak A diajarkan juga untuk berbicara bahasa indonesia yang baik dan benar walaupun anak A belum begitu lancar berbicara tapi sudah dibiasakan dari sekarang.

2) Struktur kekuatan keluarga:

Dalam membangun kekuatan dalam rumah tangga, klien mengatakan saling terbuka satu sama lainnya dan diselesaikan dengan musyawarah, Begitu juga kepada anak A ia diajarkan sedari dini untuk jujur meskipun anak A belum sepenuhnya mengerti.

3) Struktur peran:

Dalam keluarga klien bapak R sebagai kepala keluarga berkewajiban mencari nafkah untuk keluarga dan bertanggung jawab untuk memenuhi kebutuhan pokok keluarganya dan ibu I menjalankan perannya sebagai istri yang harus menyiapkan keperluan suami dan anaknya dirumah, ibu I membantu keluarga dengan berdagang makanan kecil, anak A sebagai anak pertama

dan berusia 2 tahun peran informal.

4) Nilai dan norma budaya:

Klien dan keluarga beragama islam selalu menerapkan nilai-nilai dan norma dengan baik. Seperti menjalankan norma agama dengan baik dengan menjalankan ibadah setiap waktu. Saling menghargai satu sama lain dan menjalankan tradisi adat-istiadat yang ada di budaya klien. Anak A juga sering diajak oleh ibu I untuk ikut sholat walaupun anaknya belum mengerti tetapi sebisa mungkin anaknya dapat mengerti kewajiban nantinya.

**e. Fungsi keluarga**

1) Fungsi afektif:

Keluarga bapak R saling menyayangi, saling peduli dan saling menghormati, perhatian bapak R terhadap anggota keluarga lainnya sangat besar, selalu menghargai pendapat anggota keluarga, ibu I selalu menjaga keharmonisan antar anggota keluarga.

2) Fungsi sosialisasi:

Klien mengatakan sejauh ini hubungan keduanya baik-baik saja dan selalu berusaha untuk belajar tentang pengalaman berumah tangga dengan sanak saudara, keluarga besar atau lainnya. Bapak R selalu mengajarkan anak A untuk berperilaku sosial yang baik kepada semua orang dan keluarganya.

3) Fungsi perawatankeluarga

Pemeriksaan fisik (*Head to Toe*) dan 5 Tugas kesehatan keluarga

a) Pemeriksaan fisik

**Tabel 5.4**

**Pemeriksaan Fisik**

Pemeriksaan fisik	Anak A
Keadaan umum	Baik
TTV	N : 90x/menit RR : 20x/menit S : 36,3 °C

	BB : 13 Kg TB : 80 cm
Head to toe Kepala	Kepala simetris, bentuk bulat, tidak terdapat lesi, rambut hitam keriting
Mata	Fungsi penglihatan baik, simetris, konjungtiva anemis
Hidung	Simetris, tidak ada cuping hidung, tidak terdapat lesi, tidak ada polip, ada sedikit cairan karena anak sedang flu
Mulut	Mukosa bibir tidak pucat, lembab, tidak terdapat stomatitis, tidak ada karies gigi atau gupis
Telinga	Bersih, simetris kanan/kiri, pendengaran baik
Leher	Leher terlihat simetris, tidak terdapat vena jugularis
Dada	Tidak ada bunyi jantung tambahan, suara nafas vesikuler, suara nafas ronchi, tidak ada lesi dan tidak ada benjolan.
Abdomen : Inspeksi	Simetris, tidak ada lesi, terdapat bentol kemerahan di sekitar abdomen
Auskultasi	Bising usus 12x/menit
Perkusi	Timpani
Palpasi	Tidak ada nyeri tekan
Ekstremitas : Atas :	Akral hangat, terdapat bentol kemerahan di sekitar ekstremitas atas, bentuknya terkadang tidak beraturan.
Bawah :	Akral hangat, terdapat bentol kemerahan di sekitar ekstremitas bawah, bentuknya terkadang tidak beraturan.

## b) Mengenal 5 Tugas Kesehatan Keluarga

### 1. Kemampuan mengenal masalah keperawatan

Keluarga bapak R mengatakan belum mengerti masalah kesehatan pada anaknya khususnya urtikaria, apa yang menyebabkan, bagaimana bisa terjadi, dan tidak mengetahui mengenai masalah flu anaknya. Ibu I mengatakan urtikaria dan flu yang diderita anaknya adalah penyakit yang biasanya dialami anak kecil.

### 2. Kemampuan mengambil keputusan mengenai tindakan keperawatan

Keluarga bapak R sejauh ini tidak mengerti tentang masalah biduran dan ibu I mengatakan tidak mengetahui dampak dari urtikaria dan dampak dari flu yang diderita

anaknya, dan ibu I belum pernah mengikuti penyuluhan tentang penyakit urtikaria dan flu pada anak.

### 3. Kemampuan merawat anggota keluarga yang sakit

Keluarga bapak R mengatakan tidak begitu banyak tahu tentang cara merawat anaknya ketika urtikaria anaknya sedang kambuh ibu I hanya memberikan kayu putih dan membuatkan secangkir air teh hangat, jika flunya kambuh ibu I hanya memberikan obat yang dibeli di apotek, jika didalam keluarga ada yang sakit, maka keluarga meminimum obat yang ada dirumah dan dirawat dirumah.

### 4. Kemampuan memodifikasi lingkungan atau memelihara lingkungan rumah yang sehat

Keluarga bapak R mengatakan tidak mengetahui bagaimana cara mencegah masalah urtikaria dan mencegah masalah flu pada anaknya.

### 5. Kemampuan keluarga menggunakan fasilitas kesehatan

Keluarga bapak R mengatakan biasanya jika ada yang sakit tidak langsung dibawa ke pelayanan kesehatan tetapi hanya membeli obat di warung dan merawatnya dirumah. Apabila ada keluarga yang penyakitnya tak kunjung sembuh barulah dibawa ke pelayanan kesehatan seperti bidan, dan puskesmas, dalam memenuhi pelayanan fasilitas pelayanan kesehatan keluarga bapak R menggunakan asuransi kesehatan seperti BPJS (Badan Penyelenggaraan Jaminan Sosial).

## **f. Stress dan coping keluarga**

### 1) Stressor jangka pendek:

Keluarga bapak R mengatakan menginginkan keluarga yang sehat, ia khawatir jika anaknya sering mengalami urtikaria pasti aktivitas anaknya terganggu terlebih lagi anaknya begitu aktif dan suka berlari kesana kemari, serta bapak R ingin mengetahui sejauh mana perkembangan

anaknyanya. Bapak R memikirkan biaya untuk membelikan susu dan popok anaknya yang terkadang habis sebelum waktunya tiba.

2) Stressor jangka panjang:

Keluarga bapak R mengatakan memikirkan bagaimana caranya agar ia mendapatkan penghasilan tambahan untuk membiayai kehidupan sehari-hari dan untuk membelikan susu dan kebutuhan pokok lainnya.

3) Kemampuan keluarga berespon terhadap masalah:

Keluarga bapak R mengatakan dalam memecahkan masalah selalu bersikap terbuka dan berkomunikasi dengan baik agar menghasilkan keputusan yang tepat.

4) Strategi koping yang digunakan:

Keluarga selalu bermusyawarah dan kompromi dalam menghadapi masalah dan berusaha mengambil keputusan yang terbaik untuk semua, saling menghargai pendapat yang diungkapkan dan sejauh ini tidak merugikan keutuhan rumah tangga.

5) Strategi adaptasi disfungsional:

Apabila ketika ada masalah dalam keluarga maka diselesaikan dengan musyawarah dengan kepala dingin agar dalam mengambil keputusan tidak ada kesalahan.

**g. Harapan Keluarga**

Keluarga berharap selalu diberikan kesehatan, keselamatan, dan keharmonisan didalam rumah tangga.

## 2. Diagnosa Keperawatan

### a. Analisa Data

**Tabel 6.4**  
**Analisa Data**

Data-Data	Masalah Keperawatan
<p>1. DS:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Ibu I mengatakan bahwa anaknya sedang mengalami urtikaria yang sangat mengganggu kenyamanan sudah hari ke 2.</li> <li>- Ibu I mengatakan anaknya merasa tidak nyaman karena rasa gatal.</li> <li>- Ibu I mengatakan urtikaria anaknya muncul ketika cuaca sedang dingin.</li> <li>- Ibu I mengatakan anaknya sulit untuk tidur.</li> <li>- Ibu I mengatakan jika urtikaria anak A kambuh ia hanya memberikan minyak kayu putih.</li> <li>- Ibu I mengatakan bahwa anaknya sering terbangun saat tidur dikarenakan anaknya merasa gatal dibagian tubuhnya</li> <li>- Ibu I mengatakan tidak mengetahui masalah urtikaria</li> <li>- Ibu I mengatakan tidak mengetahui bagaimana mencegah dan mengatasi masalah urtikaria</li> </ul> <p>DO:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Tampak bintik-bintik merah diarea tangan dan kaki anaknya</li> <li>- Anak A tampak terlihat sering menggaruk-garuk kulitnya</li> <li>- Anak A tampak gelisah karena gatal ditubuhnya</li> <li>- Ibu I tampak kebingungan saat ditanya mengenai masalah urtikaria pada anaknya</li> <li>- Ibu I tidak dapat menjawab mengenai apa itu penyakit urtikaria</li> <li>- Anak A tampak rewel karena tidurnya tidak nyenyak</li> <li>- Anak A tampak mengantuk saat dipagi hari karena tidurnya yang terganggu</li> <li>- Ekstremitas atas terdapat akral hangat, terdapat bentol kemerahan di sekitar ekstremitas atas</li> <li>- Akral hangat, terdapat bentol kemerahan di sekitar ekstremitas bawah, bentuknya terkadang tidak beraturan.</li> </ul>	<p>Gangguan rasa nyaman pada keluarga bapak R khususnya anak A berhubungan dengan ketidakmampuan keluarga mengenal masalah urtikaria.</p>
<p>2. DS:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Ibu I mengatakan bahwa sekarang anak sedang flu</li> <li>- Ibu I mengatakan anak A terkadang susah untuk tidur dan juga sering terbangun karena merasa hidungnya tersumbat.</li> <li>- Ibu I mengatakan posisi tidur anaknya. terkadang tidak bergerak dan hanya disatu posisi saja karena jika ia bergerak maka hidungnya akan terasa tersumbat.</li> <li>- Ibu I mengatakan kemungkinan flu anaknya</li> </ul>	<p>Bersihan jalan nafas tidak efektif pada keluarga bapak R khususnya anak A berhubungan dengan ketidakmampuan keluarga mengenal masalah influenza.</p>

<p>disebabkan oleh faktor cuaca yang sedang berubah-ubah, dan terkadang anaknya suka meminum es jualan ibunya</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Ibu I mengatakan anaknya menderita flu sudah hampir 10 hari</li> <li>- Ibu I tidak mengetahui mengenai masalah flu.</li> <li>- Ibu I tidak mengetahui penyebab dari anaknya flu dan cara mengatasinya</li> </ul> <p>DO:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Anak A terlihat hidungnya tersumbat dan berair</li> <li>- Terdapat cairan hidung yang berwarna hijau kental</li> <li>- N : 90x/menit</li> <li>- RR : 20x/menit</li> <li>- S : 36,3 °C</li> <li>- Terdengar tambahan suara nafas ronchi</li> <li>- Ibu I tampak bingung saat ditanya mengenai masalah flu pada anaknya.</li> </ul>	
---	--

#### Diagnosa Keperawatan

1. Gangguan rasa nyaman pada keluarga bapak R khususnya anak A berhubungan dengan ketidakmampuan keluarga mengenal masalah urtikaria.
  2. Bersihan jalan nafas tidak efektif pada keluarga bapak R khususnya anak A berhubungan dengan ketidakmampuan keluarga mengenal masalah influenza.
- b. Prioritas masalah dan skoring

Diagnosa 1: Gangguan rasa nyaman pada keluarga bapak R khususnya anak A berhubungan dengan ketidakmampuan keluarga mengenal masalah urtikaria.

**Tabel 7.4**  
**Skoring diagnosa 1**

NO	Kriteria	Nilai	Skor	Rasional
<b>1</b>	<p><b>Sifat Masalah (1)</b></p> <p>a. Gangguan kesehatan/Aktual</p> <p>b. Ancaman kesehatan/Risiko</p> <p>c. Tidak/bukan masalah/Potensial</p>	3/3 x 1	1	Gatal pada kulit dan tampak bentol-bentol merah di area tangan dan kaki

2	<b>Kemungkinan masalah dapat diubah / diatasi (2)</b> a. Mudah b. Sedang/sebagian c. Sulit	1/2 x 1	0,5	Dengan kontrol yang teratur dan mendapat penyuluhan dan mampu menyerap informasi
3	<b>Potensi masalah dapat dicegah (1)</b> a. Tinggi b. Cukup c. Rendah	1/3 x 1	0,3	Masalah dapat diatasi dengan mudah jika keluarga mengetahui penyakitnya
4	<b>Menonjolnya masalah (1)</b> a. Dirasakan oleh keluarga dan perlu segera diatasi b. Dirasakan oleh keluarga tetapi tidak perlu segera diatasi c. Tidak dirasakan oleh keluarga	2/2 x 1	1	Keluarga merasa perlu untuk segera memeriksa kesehatan anaknya
Total Skor			2,8	

Diagnosa 2: Bersihan jalan nafas tidak efektif pada keluarga bapak R khususnya anak Aberhubungan dengan ketidakmampuan keluarga mengenal masalah influenza.

**Tabel 8.4**  
**Skoring diagnosa 2**

No	Kriteria	Nilai	Skor	Rasional
1	<b>Sifat Masalah (1)</b> a. Gangguan kesehatan/Aktual b. Ancaman kesehatan/Risiko c. Tidak/ bukan masalah/Potensial	3/3 x 1	1	Terdapat cairan hidung yang berwarna hijau kental



2	<b>Kemungkinan masalah dapat diubah / diatasi (2)</b> a. Mudah b. Sedang/sebagian c. Sulit	1/2 x 1	0,5	Dengan kontrol yang teratur dan mendapat penyuluhan dan mampu menyerap informasi
3	<b>Potensi masalah dapat dicegah (1)</b> a. Tinggi b. Cukup c. Rendah	1/3 x 1	0,3	Masalah dapat diatasi dengan mudah jika keluarga mengetahui penyakitnya
4	<b>Menonjolnya masalah (1)</b> a. Dirasakan oleh keluarga dan perlu segera diatasi b. Dirasakan oleh keluarga tetapi tidak perlu segera diatasi c. Tidak dirasakan oleh keluarga	2/3 x 1	0,6	Keluarga merasa perlu untuk segera memeriksa kesehatan anaknya
Total Skor			2,4	

### 3. Rencana Asuhan Keperawatan Keluarga

**Tabel 9.4**  
**Rencana Keperawatan**

Diagnosa	Tujuan		Evaluasi		Rencana tindakan
	Umum	Khusus	Kreteria	Standar	
Gangguan rasa nyaman keluarga bapak R khususnya anak A berhubungan dengan Ketidakmampuan keluarga mengenal masalah urtikaria.	Setelah dilakukan penyuluhan padakeluarga bapak R diharapkan gangguan rasa nyaman dapat diatasi.	1. Setelah dilakukan pertemuan Keluarga mampu mengenal masalah kesehatan pada anak A yaitu masalah urtikaria.			
		1.1 Keluarga menyebutkan pengertian urtikaria.	Respon verbal	Urtikaria atau yang lebih kita kenal sebagai biduran adalah sejenis gangguan kulit dengan ciri-ciri warna kulit merah pucat, timbul benjolan yang ditandai dengan timbulnya edema di atas permukaan kulit yang bersifat menyebar dan disertai rasa gatal.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kaji pengetahuan keluarga tentang materi urtikaria.</li> <li>2. Diskusikan dengan keluarga tentang apa itu Urtikaria.</li> <li>3. Tanyakan kembali bila ada yang belum dimengerti.</li> <li>4. Evaluasi kembali tentang pengertian urtikaria.</li> <li>5. Beri reinforce-ment positif pada keluarga.</li> </ol>

		1.2 Keluarga mampu menyebutkan penyebab urtikaria.	Respon verbal	Penyebab penyakit urtikaria: Umumnya, urtikaria disebabkan karena adanya cuaca panas, rangsangan dingin, alergi, sengatan sinar matahari, stres dan latihan berat, dan faktor genetik.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Diskusikan dengan keluarga tentang penyebab urtikaria menggunakan lembar balik dan leaflet.</li> <li>2. Minta keluarga menentukan penyebab urtikaria pada klien.</li> <li>3. Evaluasi kembali tentang penyebab urtikaria..</li> <li>4. Beri reinforce-ment positif pada keluarga.</li> </ol>
		1.3 Keluarga mampu menyebutkan tanda-tanda dan gejala urtikaria.	Respon verbal	Tanda dan gejala : <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Terdapat ruam pada kulit yang disertai dengan rasa gatal.</li> <li>b. Bentol dan bercak pada kulit.</li> <li>c. Berwarna kemerahan, kecil dan bulat.</li> <li>d. Disertai dengan rasa gatal dan terjadi berkelompok pada bagian kulit yang terlibat.</li> <li>e. Rasa panas pada kulit</li> <li>f. Pelebaran benjolan dengan digaruk</li> <li>g. Gatal-gatal sering kambuh setelah olahraga berat.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Diskusikan dengan keluarga tentang tanda dan gejala urtikaria dengan menggunakan lembar balik dan leaflet.</li> <li>2. Bersama keluarga identifikasi tanda dan gejala urtikaria pada klien.</li> <li>3. Keluarga dapat menyebutkan tanda dan gejala.</li> <li>4. Beri reinforce-ment positif atas kemampuan keluarga mengidentifikasi kondisi klien.</li> </ol>
		2. Keluarga mampu mengambil keputusan yang tepat apabila penyakit kambuh pada klien.			

		2.1 Mengidentifikasi akibat dari urtikaria.	Respon verbal	Menyebutkan akibat dari urtikaria bila tidak ditangani dengan segera  1. Angioedema, pembengkakan pada kulit di kelopak mata, bibir, tangan, kaki, dan sekitar alat kelamin akibat penumpukan cairan tubuh. 2. Anafilaksis, reaksi alergi yang parah dan terjadi secara tiba-tiba. Kondisi ini bisa berakibat fatal.	1. Diskusikan bersama keluarga tentang akibat lanjut dari urtikaria bila tidak ditangani dengan segera dan tepat menggunakan lembar balik dan leaflet. 2. Evaluasi kembali kemampuan keluarga dalam menyebutkan kembali akibat dari urtikaria. 3. Beri reinforcement positif atas kemampuan keluarga.
		2.2 Mengambil keputusan untuk mengatasi urtikaria pada klien dengan segera dan tepat.	Respon verbal	Adanya upaya keluarga dalam mengambil keputusan dalam mengatasi urtikaria.	1. Diskusikan dengan keluarga tentang bagaimana cara mengatasi masalah urtikaria menggunakan lembar balik dan leaflet. 2. Beri kesempatan keluarga bertanya. 3. Tanyakan kembali hal yang telah dijelaskan. 4. Beri reinforcement positif atas jawaban yang benar.
		3. Keluarga belum mampu melakukan perawatan pada keluarga yang mengalami urtikaria.		Adanya upaya keluarga untuk melakukan perawatan dalam mengatasi urtikaria yaitu dengan memberikan kayu putih dan membuatkan secangkir teh hangat.	Ajarkan keluarga untuk mengatasi urtikaria dengan melakukan kompres dengan air hangat dan teknik distraksi menggunakan tanaman lidah buaya.
		3.1 Menjelaskan dan mendemonstrasikan cara merawat klien	Respon psikomotor	Cara untuk menghindari faktor pencetus alergi: Cara mengompres hangat:	1. Demonstrasikan dengan keluarga kompres hangat dan teknik distraksi dengan mengoleskan

		urtikaria.		<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siapkan air hangat dan botol kaca.</li> <li>2. Tuangkan air hangat ke dalam botol.</li> <li>3. Tempelkan pada bagian kulit yang terkena urtikaria, lakukan sebanyak 3-5 kali.</li> </ol> <p>Cara melakukan teknik distraksi dengan tanaman lidah buaya:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siapkan 1 buah tanaman lidah buaya.</li> <li>2. Lalu belah ditengah hingga terbagi menjadi 2 bagian.</li> <li>3. Lalu oleskan pada bagian yang terdapat urtikaria, tunggu sampai kering dan ulangi sehari 2 kali.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. tanaman lidah buaya.</li> <li>2. Beri kesempatan keluarga bertanya.</li> <li>3. Beri kesempatan keluarga mendemonstrasikan kembali cara mengompres hangat dan mengoleskan tanaman lidah buaya.</li> <li>4. Anak tampak nyaman dengan diberikannya kompres hangat dan dioleskan tanaman lidah buaya</li> <li>5. Beri pujian atas jawaban yang benar.</li> </ol>
		4. Keluarga mampu memodifikasi dan menciptakan lingkungan.			
		4.1 Keluarga mampu menyebutkan lingkungan yang nyaman dan mendukung untuk klien dengan urtikaria.	Respon verbal	<p>Lingkungan yang dapat mendukung untuk klien urtikaria atau biduran:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Lingkungan yang bersih, bebas dari debu dan kotoran.</li> <li>2. Mandi dengan menggunakan air hangat.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Diskusikan cara menciptakan lingkungan yang bersih.</li> <li>2. Beri kesempatan keluarga bertanya.</li> <li>3. Tanyakan kembali hal yang telah dijelaskan.</li> <li>4. Beri pujian atas jawaban yang benar.</li> </ol>

		5. Keluarga mampu memanfaatkan fasilitas pelayanan kesehatan untuk mencegah masalah urtikaria.			
		5.1 Keluarga dapat menyebutkan macam-macam layanan kesehatan yang ada di masyarakat.	Respon verbal	Keluarga mampu menyebutkan jenis layanan kesehatan yang ada di masyarakat yaitu puskesmas, poli klinik, rumah sakit, dan lain-lainnya.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tanyakan pada keluarga jenis pelayanan kesehatan yang digunakan untuk berobat.</li> <li>2. Berikan pujian pada keluarga untuk jawaban yang benar.</li> </ol>
		5.2 Menjelaskan manfaat layanan kesehatan.	Respon verbal	Memberikan pelayanan kesehatan pada anggota yang sakit untuk mendapatkan pengobatan.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Motivasi keluarga untuk segera membawa anggota keluarga yang sakit ke pelayanan kesehatan.</li> <li>2. Berikan pujian pada keluarga.</li> </ol>

#### 4. Implementasi Dan Evaluasi Keperawatan

**Tabel 10.4**  
**Implementasi dan Evaluasi**

Diagnosis	No. TUK	Tanggal/Jam	Implementasi	Evaluasi (SOAP)
Gangguan rasa nyaman pada keluarga bapak R khususnya anak A berhubungan dengan Ketidakmampuan keluarga mengenal masalah urtikaria.	1.	16 Februari 2021 Pukul 10.00 WIB	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengkaji ulang pengetahuan keluarga tentang pengertian urtikaria, penyebab, dan tanda dan gejaladari urtikaria.</li> <li>2. Menjelaskan kepada keluarga menggunakan lembar balik dan leaflet tentang pengertian, dan penyebab, tanda dan gejala dari urtikaria.</li> <li>3. Menanyakan kembali apakah ada yang belum dimengerti.</li> <li>4. Mengkaji kembali pengetahuan keluarga tentang urtikariasetelah diberikan penjelasan.</li> <li>5. Memberi pujian pada keluarga atas jawaban yang benar.</li> </ol>	<p>S:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. IbuI menjelaskan urtikaria atau yang lebih sering dikenal dengan biduran yaitu keadaan yang di tandai dengan timbulnya edema diatas permukaan kulit yang disertai rasa gatal dan bercak-bercak merah.</li> <li>2. Ibu I menyebutkan penyebab urtikaria disebabkan oleh alergi, makanan tertentu, sengatan serangga, paparan sinar matahari, udara dingin, sampai efek samping obat.</li> <li>3. Ibu I menyebutkan tanda dan gejala urtikaria yaitu <ul style="list-style-type: none"> <li>- Terdapat ruam atau bentol pada kulit</li> <li>- Berwarna kemerahan, kecil dan bulat</li> <li>- Disertai rasa gatal dan terjadi berkelompok pada bagian kulit yang terlibat.</li> </ul> </li> </ol>

				<p>O:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Keluarga bapakR menyimak penjelasan dengan baik</li> <li>2. Ibu I berusaha menjawab setiap pertanyaan yang diajukan</li> </ol> <p>A:</p> <p>TUK 1 tercapai yaitu keluarga bapak R mampu menjelaskan kembali pengertian, penyebab, serta tanda dan gejala dari urtikaria..</p> <p>P:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Evaluasi TUK 1</li> <li>2. Lanjutkan TUK 2 tentang akibat dari urtikaria.</li> </ol>
	2.		<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengkaji ulang pengetahuan keluarga tentang apa saja akibat atau dampak urtikaria jika tidak segera diatasi.</li> <li>2. Menjelaskan kepada keluarga menggunakan lembar balik dan leaflet tentang apa saja akibat/dampak urtikaria jika tidak segera diatasi.</li> <li>3. Menanyakan kembali apakah ada yang belum dimengerti.</li> <li>4. Mengkaji kembali pengetahuan keluarga tentang urtikaria setelah diberikan penjelasan.</li> <li>5. Memberi pujian pada keluarga atas jawaban yang benar</li> </ol>	<p>S:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Ibu I menyebutkan akibat atau dampak dari urtikaria yaitu pembengkakan pada kulit dan jika ada reaksi alergi yang parah dan terjadi secara tiba-tiba</li> </ol> <p>O:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Keluarga bapakR menyimak penjelasan dengan baik</li> <li>2. Ibu I berusaha menjawab setiap pertanyaan yang diajukan.</li> </ol>



				<p>A: TUK 2 tercapai yaitu: Keluarga bapak R mampu menjelaskan kembali akibat atau dampak dari urtikaria.</p> <p>P: 1. Evaluasi TUK 1 dan 2 2. Lanjutkan TUK 3 tentang cara mendemonstrasikan cara merawat klien dengan urtikaria.</p>
	3.		<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengkaji ulang pengetahuan keluarga tentang cara merawat anggota keluarga yang sakit.</li> <li>2. Menjelaskan dan mendemonstrasikan kepada keluarga cara menggunakan kompres hangat dan mengoleskan lidah buaya.</li> <li>3. Menanyakan kembali apakah ada yang belum dimengerti.</li> <li>4. Mengkaji kembali pengetahuan keluarga tentang urtikaria setelah diberikan penjelasan.</li> <li>5. Memberi pujian pada keluarga atas jawaban yang benar.</li> </ol>	<p>S: 1. Ibu I mengatakan setelah dikompres hangat dan dioleskan tanaman lidah buaya, An. A tampak merasa lebih nyaman.</p> <p>O: 1. Keluarga bapak R menyimak penjelasan dengan baik. 2. Keluarga bapak R mendemonstrasikan kembali dengan baik. 3. Bapak R berusaha menjawab setiap pertanyaan yang diajukan.</p> <p>A: TUK 3 tercapai sebagian yaitu keluarga dapat menyimak penjelasan dengan baik dan dapat</p>

				<p>mendemonstrasikan apa yang telah diajarkan.</p> <p>P: Evaluasi TUK 1,2, dan 3 Lanjutkan TUK 4 tentang hal-hal atau cara memodifikasi lingkungan yang nyaman dan mendukung untuk klien dengan urtikaria.</p>
		17 Februari 2021 Pukul 11.00 WIB	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengevaluasi TUK 1, 2, dan 3 yang telah dilakukan pada pertemuan yang lalu mengenai pengertian, penyebab,tanda dan gejala urtikaria, akibat/dampak jika urtikaria tidak segera diatasi, menjelaskan dan mendemonstrasikan bagaimana cara menggunakan kompres hangat dan mengoleskan lidah buaya.</li> <li>• Memberi pujian atas jawaban atau penjelasan yang telah diberikan keluarga.</li> </ul>	<p>S: Keluarga mengatakan cara memodifikasi lingkungan dengan : - Lingkungan yang bersih, bebas dari debu dan kotoran - Mandi dengan menggunakan air hangat</p>
	4.		<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengkaji ulang pengetahuan keluarga tentang cara memodifikasi lingkungan yang nyaman dan mendukung untuk klien dengan urtikaria.</li> <li>2. Mendiskusikan kembali kepada keluarga menggunakan lembar balik dan leaflet tentang pengertian, penyebab, tanda dan gejala urtikaria.</li> <li>3. Motivasi keluarga untuk dapat mengunjungi pelayanan kesehatan.</li> <li>4. Memberi pujian pada keluarga atas jawaban yang benar.</li> </ol>	<p>O: 1. Keluarga bapak R menyimak penjelasan dengan baik. 2. Keluarga bapak R berusaha menjawab setiap pertanyaan yang diajukan.</p>
		18 Februari 2021 pukul 10.30 WIB	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengevaluasi TUK 1, 2, 3 dan 4 yang telah dilakukan pada pertemuan yang lalu mengenai pengertian, penyebab,tanda dan gejala urtikaria, akibat/dampak jika urtikaria tidak segera diatasi, menjelaskan dan mendemonstrasikan bagaimana cara menggunakan kompres hangat dan teknik distraksi menggunakan tanaman lidah buaya.</li> </ul>	<p>A: TUK 4 tercapai yaitu keluarga bapak R dapat menyebutkan bagaimana cara memodifikasi lingkungan yang nyaman.</p> <p>P: 1. Evaluasi TUK 1, 2, 3,dan 4 2. Lanjutkan TUK 5 tentang</p>

			<ul style="list-style-type: none"> <li>Memberi pujian atas jawaban atau penjelasan yang telah diberikan keluarga.</li> </ul>	jenis dan manfaat fasilitas kesehatan.
	5.		<ol style="list-style-type: none"> <li>Mengkaji ulang pengetahuan keluarga tentang jenis dan manfaat fasilitas pelayanan kesehatan.</li> <li>Menjelaskan kepada keluarga menggunakan lembar balik dan leaflet tentang jenis dan manfaat fasilitas pelayanan kesehatan.</li> <li>Menanyakan kembali apakah ada yang belum dimengerti.</li> <li>Mengkaji kembali pengetahuan keluarga tentang biduran setelah diberikan penjelasan.</li> <li>Memberi pujian pada keluarga atas jawaban yang benar.</li> </ol>	<p>S:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Bapak R mengatakan jenis-jenis fasilitas pelayanan kesehatan yang ada di masyarakat yaitu puskesmas, poli klinik, rumah sakit, dan lain-lainnya.</li> </ol> <p>O:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Keluarga bapak R menyimak penjelasan dengan baik</li> <li>Keluarga bapak R berusaha menjawab setiap pertanyaan yang diajukan</li> </ol> <p>A:</p> <p>TUK 5 tercapai yaitu keluarga bapak R dapat menjelaskan kembali tentang jenis-jenis fasilitas pelayanan kesehatan yang ada di masyarakat.</p> <p>P:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Evaluasi TUK 5</li> <li>Evaluasi dan demonstrasikan kembali TUK 3 yaitu kompres hangat dan mengoleskan tanaman lidah buaya dipertemuan selanjutnya.</li> </ol>

	6	19 Februari 2021 Pukul 13.30 WIB	<p>- Mengevaluasi TUK 5 tentang jenis-jenis fasilitas kesehatan dan tentang manfaat fasilitas kesehatan yang digunakan keluarga</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengevaluasi TUK 1,2,4 dan 5 dengan menggunakan lembar balik.</li> <li>2. Mengevaluasi TUK 3 bersama keluarga mendemonstrasikan ulang cara kompres hangat dan mengoleskan tanaman lidah buaya.</li> <li>3. Memberi pujian pada keluarga atas jawaban yang benar.</li> </ol>	<p>S:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Ibu I mengatakan anaknya sudah tidak tampak bentol-bentol merah dan dapat tidur dengan nyaman.</li> <li>2. Keluarga bapak R mengatakan jika anaknya tampak merasakan gatal lagi maka keluarga akan membawa kepuskesmas terdekat.</li> </ol> <p>O:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Keluarga bapak R berusaha menjawab setiap pertanyaan yang diajukan.</li> <li>2. Keluarga mendemonstrasikan cara perawatan biduran dengan cara kompres hangat dan mengoleskan tanaman lidah buaya sesuai dengan yang diajarkan.</li> </ol> <p>A: TUK 1,2,3,4,5 tercapai</p> <p>P: Evaluasi perilaku keluarga.</p>
--	---	--	---	--

## **B. Pembahasan**

Diuraikan tentang pembahasan hasil pengumpulan data yang meliputi:

### **1. Pengkajian**

Urtikaria merupakan salah satu manifestasi keluhan alergi pada kulit yang paling tinggi dikeluhkan pada pasien. Biasanya alergi ini bersifat sementara, gatal, dan bias terjadi di manapun di seluruh permukaan kulit. Penyebab paling sering untuk urtikaria adalah cuaca dingin atau panas, obat-obatan, makanan dan kontak alergi. Sementara itu urtikaria sering terjadi kepada anak-anak terutama anak di bawah umur 5 tahun dikarenakan kulit yang masih sangat sensitif terhadap suatu rangsangan (Vella, 2010).

Berdasarkan hasil pengkajian subyek asuhan keperawatan keluarga bapak R memiliki anak kecil umur 2 tahun yang bernama anak A, mengalami penyakit urtikaria dengan keluhan gatal dan bintik-bintik merah di bagian tangan dan kaki. Urtikaria adalah sejenis gangguan kulit dengan ciri-ciri warna kulitmerah pucat, timbul benjolan yang ditandai dengan timbulnya edema di atas permukaan kulit yang bersifat menyebar dan disertai rasa gatal (Wawan S & Sutanto, 2013).

Jika ditinjau dari keterkaitan penyakit urtikaria dengan gangguan pemenuhan kebutuhan rasa nyaman hasil pengkajian didapatkan bahwa subyek asuhan tidak mengetahui banyak tentang penyakit urtikaria atau biduran akibat kurang terpaparnya informasi, faktor-faktor yang mempengaruhi pengetahuan yaitu informasi, informasi dapat membantu seseorang untuk mendapatkan pengetahuan dan mendapatkan informasi yang lebih luas. Tanda dangejala urtikaria muncul bila cuaca terlalu dingin atau panas.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Vella dkk. Dalam penelitian kesehatan kulit dan seksual di Departemen Alergi

Imuno Rawat Jalan (URJ) Soetomo Surabayadari tahun 2007 sampai 2009 faktor yang paling berpengaruh adalah musim, terhitung 63,6% dari 313 pasien. Sebagian besar (83,7%) dipengaruhi oleh musim hujan. Disusul makanan / minuman, 255 (51,8%), keringat / kelelahan 48 (2,0%), obat-obatan 46 (9,3%). Alergen yang dihirup adalah penyebab dari 28 pasien (5,7%).

## **2. Diagnosa Keperawatan**

Diagnosa keperawatan keluarga dirumuskan berdasarkan data yang diperoleh pada pengkajian. Proses perumusan diawali dengan melakukan analisis data, penentuan diagnosis, kemudian penentuan prioritas diagnosis. Analisa data untuk mengelompokkan data hasil pengkajian menjadi data subjektif (DS) dan data objektif (DO). Data yang diambil dengan observasi, data sekunder, atau data selain pernyataan langsung dari keluarga termasuk dalam DO, dan pernyataan langsung yang dikatakan oleh keluarga disebut DS. Rumusan masalah berdasarkan SDKI dan etiologi berdasarkan hasil pengkajian dari tugas perawatan keluarga yang terdiri dari 5 tugas kesehatan keluarga yaitu mengenal masalah kesehatan, mengambil keputusan untuk melakukan tindakan, merawat anggota keluarga yang sakit, dan menciptakan lingkungan yang dapat meningkatkan kesehatan yang ada (Achjar, 2010).

Setelah data terkumpul, peneliti kemudian mengelompokkan data dan menganalisa data, setelah peneliti asuhan keperawatan merumuskan diagnosa keperawatan berdasarkan hasil pengkajian dan studi kasus di lahan penelitian. Berdasarkan tabel 6 didapatkan hasil bahwa diagnosa yang muncul pada anak A yaitu gangguan rasa nyaman berhubungan dengan ketidakmampuan keluarga mengenal masalah urtikaria, Bersihan jalan nafas tidak efektif pada anak A berhubungan dengan ketidakmampuan keluarga mengenal masalah influenza. Gangguan rasa nyaman yang di rasakan oleh klien merupakan gejala penyakit.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Vella dkk. Dalam penelitian kesehatan kulit dan seksual di Departemen Alergi Imuno Rawat Jalan (URJ) Soetomo Surabaya (dari tahun 2007 sampai 2009 faktor yang paling berpengaruh adalah musim, terhitung 63,6% dari 313 pasien. Sebagian besar (83,7%) dipengaruhi oleh musim hujan. Disusul makanan / minuman, 255 (51,8%), keringat/kelelahan 48 (2,0%), obat-obatan 46 (9,3%). Alergen yang dihirup adalah penyebab dari 28 pasien (5,7%).

### **3. Rencana keperawatan**

Rencana tindakan keperawatan yang dirumuskan penulis untuk masalah keperawatan gangguan rasa nyaman, dengan tujuan setelah dilakukan asuhan keperawatan diharapkan masalah gangguan rasa nyaman teratasi dengan kriteria hasil keluarga mampu mengenal masalah kesehatan pada anak A yaitu urtikari. Rencana keperawatan dimodifikasi sebagian dengan konsep asuhan keperawatan keluarga dengan tugas kesehatan keluarga yaitu dengan memberikan kompres hangat dan teknik distraksi menggunakan tanaman lidah buaya.

Berdasarkan teori menurut Standar Intervensi Keperawatan Indonesia terdapat intervensi utama yaitu manajemen nyeri, pengaturan posisi, terapi relaksasi dan untuk intervensi pendukung yaitu kompres panas, kompres dingin, edukasi, terapi relaksasi, terapi distraksi (PPNI, 2018).

Berdasarkan teori menurut Acjhar (2010) Rencana keperawatan keluarga terdiri dari penetapan tujuan, meliputi tujuan umum, tujuan khusus, kriteria dan standar serta intervensi. Kriteria dan standar merupakan pernyataan spesifik tentang hasil yang diharapkan dari setiap tindakan keperawatan berdasarkan tujuan umum dan tujuan jangka panjang mengacu pada masalah, sedangkan tujuan khusus mengacu pada etiologi.

### **4. Implementasi**

Berdasarkan tabel 10 pada subyek asuhan keperawatan dengan

masalah gangguan rasa nyaman telah dilakukan implementasi selama 4 kali kunjungan, yaitu hari pertama tanggal 16 Februari 2021 TUK 1 keluarga dapat mengenal masalah urtikaria yaitu tentang pengertian, penyebab, tanda dan gejala urtikaria, TUK 2 keluarga dapat mengambil keputusan tentang dampak dari urtikaria dengan menggunakan media lembar balik dan leaflet, TUK 3 keluarga dapat merawat anggota keluarga yang sakit yaitu dengan cara mengajarkan kompres hangat dengan botol dan melakukan teknik distraksi menggunakan lidah buaya untuk mengurangi rasa tidak nyaman pada tangan dan kaki, Implementasi hari ke dua tanggal 17 Februari 2021 TUK 4 yaitu keluarga mampu memodifikasi lingkungan yaitu dengan cara mandi dengan air hangat dan lingkungan yang bersih, bebas dari debu dan kotoran, mengevaluasi kembali TUK 1,2,3, Implementasi hari ke tiga tanggal 18 Februari 2021 TUK 5 yaitu keluarga mampu menjelaskan memanfaatkan fasilitas pelayanan kesehatan seperti ke puskesmas, praktek bidan, praktek dokter, dan praktek perawat dan mengevaluasi kembali TUK 4, Implementasi hari ke empat tanggal 19 Februari 2021 untuk mengevaluasi kembali TUK 5 dan 3 yaitu mampu menjelaskan manfaat fasilitas pelayanan kesehatan, dapat menjelaskan serta mengajarkan kembali cara mengompres dengan air hangat menggunakan botol dan melakukan teknik distraksi dengan menggunakan tanaman lidah buaya. Rencana dapat dilaksanakan dengan baik, hal-hal yang mendukung dalam kelancaran proses implementasi, pasien dan keluarga kooperatif, dukungan dari keluarga, tersedia sarana dan prasarana yang memadai.

## **5. Evaluasi**

Evaluasi adalah pengukuran respon pasien terhadap tindakan keperawatan dan kemajuan pasien kearah pencapaian tujuan. Masalah gangguan rasa nyaman, evaluasi yang didapatkan yaitu Gangguan rasa nyaman dapat teratasi setelah diberikan pendidikan



kesehatan, kompres hangat dan teknik distraksi menggunakan tanaman lidah buaya yang dapat membantu memenuhi kebutuhan rasa nyaman dan mampu mengurangi rasa gatal dengan data sebagai berikut:

- a. Sudah tidak tampak kemerahan dan gatal di sekitar ekstermitas atas dan bawah.
- b. Merasa lebih nyaman untuk melakukan aktivitas setelah diberikan kompres hangat dan teknik distraksi menggunakan tanaman lidah buaya.
- c. Tidur dengan nyaman dan sudah tidak terlihat gelisah.

Terkait dengan tugas kesehatan keluarga didapatkan:

- a) Keluarga mampu menjelaskan pengertian, penyebab, tanda dan gejala urtikaria atau biduran.
- b) Keluarga mampu menjelaskan dampak/akibat dari urtikaria atau biduran.
- c) Keluarga mampu mendemonstrasikan kembali cara kompres hangat dan teknik distraksi yaitu dengan mengoleskan tanaman lidah buaya agar anak merasakan rasa nyaman. Setelah itu anak A tampak terlihat lebih nyaman saat tidur maupun saat beraktivitas dan tidak sering menggaru-garuk tangan dan kakinya lagi.
- d) Keluarga mampu menjelaskan bagaimana lingkungan yang nyaman.
- e) Keluarga mampu menyebutkan jenis pelayanan kesehatan dan manfaat pelayanan kesehatan.

Berdasarkan dari evaluasi hasil asuhan keperawatan dapat disimpulkan bahwa masalah gangguan rasa nyaman pada anak A dapat teratasi yaitu anak sudah dapat merasakan rasa nyaman saat tidur dan beraktivitas, dan tidak tampak sedang menggaruk-garuk tangan lagi.